

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARANGASEM 2013



**STATISTIK DAERAH**  
**KECAMATAN KARANGASEM**  
**2013**

<http://karangasembab.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARANGASEM 2013

No. Publikasi : 51076.1318  
Katalog BPS : 1101002 5107.040  
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : vii. 28

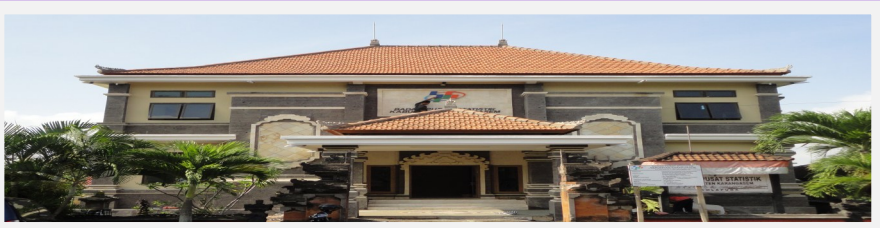
Naskah:  
Koordinator Statistik Kecamatan Karangasem

Gambar Kulit:  
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem  
Jl. R A Kartini No. 4 Amlapura-80811, Telp (0363) 21159, 22339  
Fax : (0363) 21159, E-mail: bps5107@gmail.com

Dicetak Oleh :  
Percetakan ' Arysta Jaya" Jl. Jayagiri VI No. 7 A Denpasar

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**



## Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Karangasem 2013** merupakan edisi kedua yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Karangasem yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Karangasem.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Karangasem 2013** diterbitkan guna melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa kebutuhan pengguna data pada umumnya dan perencana pembangunan khususnya tidak hanya terbatas pada data, tetapi juga mementingkan kajian/analisis terkait data yang tersedia. Adapun materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Karangasem.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran yang konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan. Semoga publikasi ini mampu memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan.

Amlapura, Oktober 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karangasem

Ir. A. A. Raka Suarningsih



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	6. Pertanian	11
Halaman Katalog	iii	7. Industri Pengolahan	14
Kata Pengantar	v	8. Perdagangan	15
Daftar Isi	vii	9. Komunikasi	17
1. Geografi dan Iklim	1	10. Keuangan	18
2. Pemerintahan	3	11. Perbandingan Antar Kecamatan	20
3. Penduduk	5	Lampiran Tabel	23
4. Pendidikan	7		
5. Kesehatan	9		

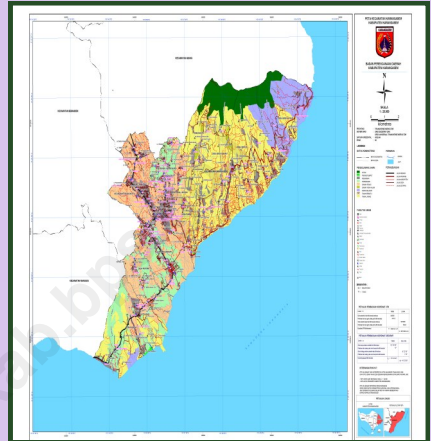
*Sebagian Besar Wilayah Karangasem Berada pada Dataran Rendah, Hingga Kurang dari 500 meter di atas Permukaan Laut*

Kecamatan Karangasem merupakan salah satu dari delapan kecamatan yang berada di Kabupaten Karangasem. Kecamatan yang memiliki luas wilayah 94,23 Km<sup>2</sup> ini berbatasan dengan Kecamatan Abang di sebelah utara, Selat Lombok di sebelah timur, Samudra Hindia sebelah selatan, dan Bebandem serta Manggis di sebelah barat.

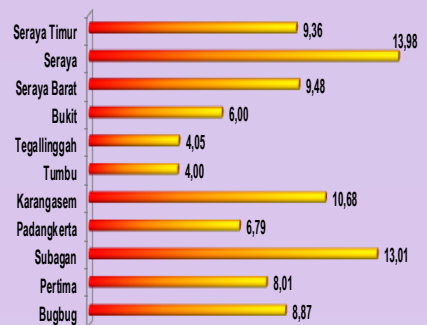
Kecamatan Karangasem terdiri dari 8 desa dan 3 Kelurahan. Dari 8 desa dan 3 kelurahan tersebut, Seraya merupakan desa terluas mencapai 13,98 Km<sup>2</sup> sedangkan Tumbu merupakan desa dengan luas wilayah terkecil, yaitu hanya 4 Km<sup>2</sup>.

Berdasarkan topografinya, kecamatan ini didominasi oleh wilayah dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 500 m di atas permukaan laut. Sementara itu, berdasarkan letaknya, 8 dari 11 desa/kelurahan yang ada berbatasan dengan wilayah laut. Wilayahnya yang cukup luas, membuat jarak tiap desa ke ibu kota kabupaten cukup bervariasi. Desa/kelurahan yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kecamatan adalah Seraya Timur dengan jarak 21 Km.

### Peta Kecamatan Karangasem



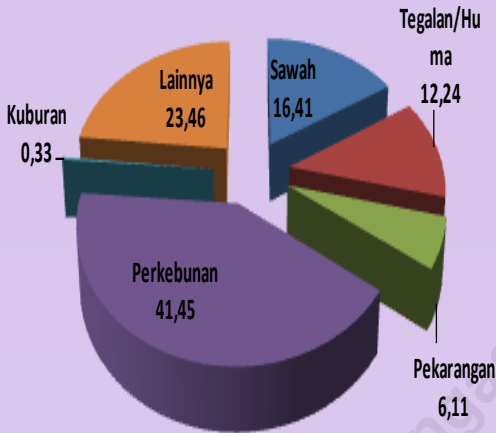
### Luas Desa di Kecamatan Karangasem (Km<sup>2</sup>)



Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

*Pemanfaatan Utama Lahan di Karangasem adalah di Sektor Pertanian Khususnya Subsektor Perkebunan*

### Penggunaan Lahan di Kec. Karangasem, 2012



Sumber : Diolah dari Kecamatan Karangasem dalam Angka 2013

#### \*\*\* Tahukah Anda?????

Karangasem merupakan salah satu dari 4 kecamatan di Kab. Karangasem yang berbatasan dengan wilayah laut.

Ditinjau dari penggunaan lahannya, sebagian besar lahan di kecamatan ini digunakan untuk sektor pertanian meliputi sawah, perkebunan, dan tegalan yang mencapai sekitar 70 persen dari total lahan di Karangasem. Dari ketiganya, perkebunan mendominasi sebagian besar wilayah pertanian di Karangasem, khususnya perkebunan kelapa.

Untuk tahun 2012 saja, produksi kelapa di Karangasem mencapai sekitar 680,98 ton. Komoditi ini memang termasuk komoditi perkebunan utama di Karangasem. Adapun desa/kelurahan dengan produksi kelapa terbesar adalah Seraya yang produksinya mencapai sekitar 108,35 ton. Persawahan menempati urutan kedua dalam penggunaan lahan di Kecamatan Karangasem. Meskipun bukan penggunaan utama, namun produksi padi yang dihasilkan oleh Kecamatan Karangasem di tahun 2012 merupakan yang terbesar dibandingkan 7 kecamatan lainnya.

Hingga saat ini, Kecamatan Karangasem belum pernah mengalami pemekaran wilayah. Selain memiliki 8 buah desa, terdapat pula 3 buah kelurahan dengan 122 dusun/lingkungan. Dusun/lingkungan terbanyak terdapat di Kelurahan Karangasem yang sekaligus merupakan ibukota kecamatan, yakni sebanyak 29 dusun/lingkungan. Sedangkan Tumbu, selain sebagai desa dengan luas wilayah terkecil, juga memiliki dusun/lingkungan yang paling sedikit pula, yakni hanya sebanyak 5 dusun/lingkungan.

Di kantor camat Karangasem sendiri, pada tahun 2012 terdapat 44 orang pegawai yang 34 di antaranya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menjabat sebagai camat, sekretaris camat, kepala seksi, dan staf. Sedangkan 10 orang lainnya merupakan pegawai non PNS. Berdasarkan proporsi jenis kelaminnya, tampak bahwa pegawai, baik PNS maupun non PNS didominasi oleh laki-laki. Dari 44 orang pegawai yang ada, hanya 12 orang yang berjenis kelamin wanita

**Jumlah Pegawai Menurut Jabatan di Kantor Kecamatan Karangasem, 2012**



Sumber : Kantor Camat Karangasem



**Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Karangasem, 2011**

Desa	Jumlah Aparat Pemerintah Desa
Bugbug	15
Pertima	17
Subagan	17
Padangkerta	22
Karangasem	38
Tumbu	12
Tegallinggah	12
Bukit	20
Seraya Barat	16
Seraya	21
Seraya Timur	16
<b>Jumlah</b>	<b>206</b>

Wilayah administrasi yang terdiri dari 11 desa/kelurahan dan 122 dusun/lingkungan membuat kecamatan ini memiliki 206 orang aparat pemerintah desa/kelurahan, yang terdiri dari 8 orang perbekel, 3 lurah, 8 orang sekretaris desa, 3 orang sekretaris lurah, 11 orang kaur pemerintahan, 11 orang kaur pembangunan, 11 orang kaur keuangan, 11 orang kaur kesra, 11 orang kaur umum, 122 orang kepala dusun/lingkungan, serta 7 orang tenaga administrasi lainnya.

Adapun Kelurahan Karangasem memiliki jumlah aparat desa terbanyak. Hal ini disebabkan jumlah dusun/lingkungan yang dimiliki juga merupakan yang terbanyak, yakni sebanyak 29 dusun/lingkung

Sumber : Perbekel se– Kecamatan Karangasem

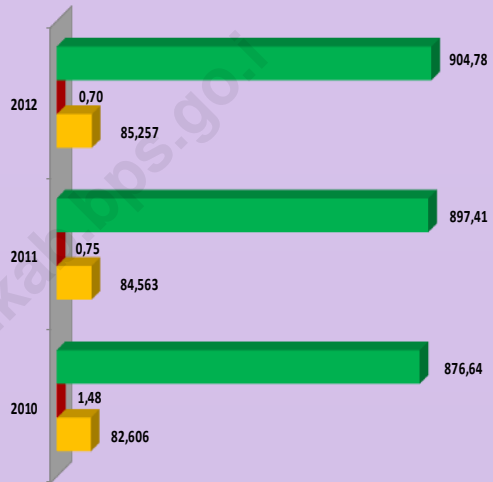
**Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menunjukkan Peningkatan Selama 3 Tahun Terakhir**

Selama 3 tahun terakhir, perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Karangasem menunjukkan *trend* meningkat. Jika pada tahun 2010 hanya terdapat 82.606 jiwa maka di tahun 2011 jumlahnya meningkat menjadi 84.563 jiwa dan kembali meningkat sebesar 0,8 persen di tahun 2012 hingga mencapai angka 85.257 jiwa.

Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2000, jumlah penduduk di tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 1,48 persen. Sedangkan jumlah penduduk tahun 2011 dan 2012 mengalami pertumbuhan sekitar 0,7 persen dibandingkan dengan jumlah penduduk di tahun 2010

Senada dengan jumlah penduduk Karangasem yang senantiasa meningkat, besarnya kepadatan penduduk di kecamatan ini pun ikut cenderung meningkat. Tercatat bahwa tahun 2010, kepadatan penduduk Karangasem mencapai 877 jiwa/Km<sup>2</sup>. Kemudian meningkat menjadi 897 jiwa/Km<sup>2</sup> dan sedikit mengalami kenaikan menjadi 905 jiwa/Km<sup>2</sup> di tahun 2012 ini.

**Statistik Kependudukan Kec. Karangasem**



■ Kepadatan (Jiwa/Km<sup>2</sup>) ■ Laju Pertumbuhan ■ Jumlah Penduduk (000 Jiwa)

Catatan :

- Data 2010 menggunakan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Sedangkan untuk 2011 dan 2012 menggunakan proporsi berdasarkan hasil sementara proyeksi penduduk.
- Laju pertumbuhan untuk tahun 2010 merupakan laju pertumbuhan penduduk hasil SP2010 yang dibandingkan dengan penduduk hasil SP2000. Sementara laju 2011 dan 2012 merupakan laju yang dibandingkan dengan penduduk hasil SP2010.

### Statistik Kependudukan Kec. Karangasem

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Rata-Rata ART
2010	41.370	41.236	100,32	4
2011	42.269	42.294	99,94	4
2012	42.621	42.636	99,96	4

Sumber : Sensus Penduduk 2010 dan Proporsi Berdasarkan Hasil Sementara Proyeksi Penduduk

Berdasarkan jenis kelaminnya, jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki hampir sama banyak dengan penduduk berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang berada pada kisaran 100.

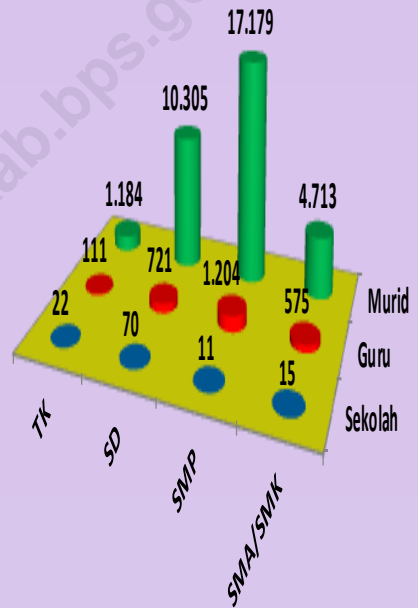
Hal serupa juga terjadi pada laju pertumbuhan penduduknya, dimana laju pertumbuhan laki-laki relatif sama dengan laju pertumbuhan penduduk perempuan. Dibandingkan tahun 2010, jumlah penduduk tahun 2011 mengalami pertumbuhan dengan laju mencapai 2,2 persen untuk laki-laki dan 2,6 persen untuk perempuan. Sedangkan untuk tahun 2012, lajunya mencapai 0,8 persen baik untuk laki-laki maupun perempuan.

**Di Kecamatan Karangasem Terdapat 118 Buah Fasilitas Sekolah yang Dilengkapi dengan 2.611 Orang Tenaga Pengajar**

Dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), di Kecamatan Karangasem terdapat sarana pendidikan formal berupa sekolah sebanyak 118 buah, yang terdiri dari 22 buah Taman Kanak-Kanak (TK), 70 buah Sekolah Dasar (SD), 11 buah Sekolah Menengah Pertama (SMP), 15 buah Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain sekolah, terdapat sebanyak 2.611 tenaga pengajar, yang bisa dirinci menjadi 111 orang guru TK, 721 orang guru SD, 1.204 orang guru SMP, dan 575 orang guru SMA/SMK, yang siap mendukung upaya pemerintah dalam hal peningkatan kualitas SDM ini.

Bila diperhatikan, rasio murid terhadap guru pada jenjang SD dan SMP sama besarnya, yakni sebesar 14 yang berarti bahwa setiap guru pada jenjang SD dan SMP di Kecamatan Karangasem memiliki beban mengajar 14 orang siswa. Sedangkan untuk jenjang SLTA/SMK beban mengajarnya hanya separuhnya SD dan SMP, yakni sebesar 8 orang siswa untuk setiap guru.

**Statistik Pendidikan Kecamatan Karangasem Tahun 2012**



Sumber : UPTD Pendidikan Kecamatan Karangasem

### Ketersediaan Sarana Pendidikan di Kecamatan Karangasem, 2012

Desa	TK	SD	SMP	SMA/SMK
Bugbug	3	7	1	1
Pertima	2	4	0	0
Subagan	6	11	3	5
Padangkerta	1	5	1	5
Karangasem	3	14	3	3
Tumbu	1	4	0	0
Tegallinggah	1	3	0	0
Bukit	2	4	1	0
Seraya Barat	1	5	0	0
Seraya	1	9	1	1
Seraya Timur	1	4	1	0
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>70</b>	<b>11</b>	<b>15</b>

Sumber : UPTD Pendidikan Kecamatan Karangasem

Untuk tingkat TK, rata-rata seorang guru mengajar 11 orang murid. Kemudian meningkat menjadi 14 orang murid pada jenjang SD dan SMP. Sedangkan untuk SMA/SMK bebannya sedikit lebih ringan menjadi 8 orang murid untuk setiap guru SMA/SMK. Angka ini masih dibawah Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah 2010-2014 dari Kemendiknas yang menetapkan rasio pendidik terhadap peserta didik adalah 1:20 hingga 1:28 untuk jenjang SD dan 1:20 hingga 1:32 untuk jenjang SMP dan SMA. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang tersedia di Kecamatan Karangasem masih cukup memadai.

Untuk persebarannya sendiri, setiap desa sudah memiliki sarana pendidikan formal berupa SD. Sedangkan SMP dan SMA/SMK secara berturut-turut terdapat di 7 dan 5 desa.

Selama 3 tahun terakhir, jumlah murid di Kecamatan Karangasem cukup berfluktuasi. Di tahun 2010, jumlah total murid mencapai 21.188 orang yang kemudian menjadi 20.747 orang di tahun 2011 dan menjadi 33.381 orang di tahun 2012.

***Seraya, Seraya Barat, dan Bukit Merupakan Desa dengan Sarana Kesehatan yang Masih Sangat Terbatas***

Untuk menunjang sekaligus meningkatkan kesehatan masyarakat Karangasem, di kecamatan ini telah tersedia sarana kesehatan berupa 2 buah klinik, 2 buah puskesmas, 9 buah puskesmas pembantu (pustu), 27 buah tempat praktek dokter, dan 3 buah pos persalinan desa (Polindes). Khusus untuk puskesmas hanya tersedia di Desa Pertama dan Seraya, namun hampir di setiap desa/kelurahan, kecuali Karangasem, Tegallingah, dan Seraya telah tersedia pustu. Sedangkan untuk praktik dokter hanya terdapat di 5 desa/kelurahan saja. Dari sisi ketersediaan sarana kesehatan, Seraya, Seraya Barat, dan Bukit merupakan desa yang paling sedikit sarana kesehatannya.

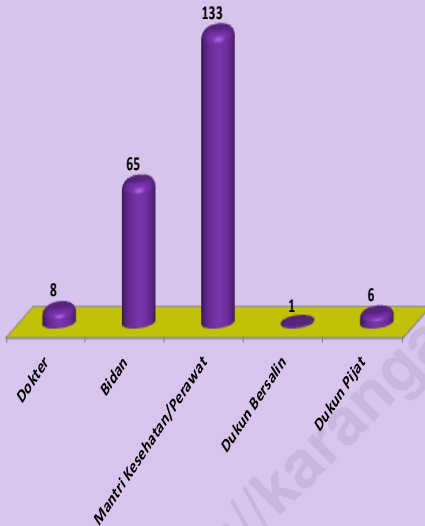
Selain itu, Karangasem merupakan satu-satunya kecamatan di Kabupaten Karangasem yang memiliki rumah sakit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem. Rumah sakit ini sekaligus menjadi rujukan semua sarana pelayanan kesehatan di kabupaten ini.

**Ketersediaan Sarana Kesehatan di Kecamatan Karangasem, 2012**

Desa	Klinik	Puskesmas	Pustu	Rumah Persalinan	Tempat Praktek Dokter	POLINDES
Bugbug	0	0	1	0	2	0
Pertima	0	1	1	0	2	0
Su bagan	2	0	1	0	7	0
Padang kerta	0	0	1	0	2	0
Karang asem	0	0	0	0	13	1
Tumbu	0	0	1	0	0	0
Tegal lingah	0	0	0	0	0	2
Bukit	0	0	1	0	0	0
Seraya Barat	0	0	1	0	0	0
Seraya	0	1	0	0	0	0
Seraya Timur	0	0	2	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>3</b>

*Sumber : Puskesmas Kecamatan Karangasem*

## Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Karangasem, 2012



Sumber : Puskesmas Kecamatan Karangasem

Selain berbagai sarana kesehatan yang telah tersedia, untuk meningkatkan kesehatan penduduk, sarana tersebut dilengkapi pula dengan fasilitas tenaga kesehatan yang mayoritas terdiri dari tenaga yang bersifat profesional. Secara rinci, tenaga profesional ini terdiri atas 8 orang dokter, 65 orang bidan, dan 133 orang mantri kesehatan/perawat.

Meskipun demikian, hingga saat ini, masyarakat Karangasem masih menggunakan tenaga yang bersifat tradisional untuk menangani masalah-masalah tertentu. Tenaga kesehatan tradisional ini terdiri atas dukun bersalin sebanyak 1 orang dan dukun pijat sebanyak 6 orang.

**Kecamatan Karangasem Merupakan Penghasil Padi Terbesar  
Dibandingkan Kecamatan Lainnya**

Tidak jauh berbeda dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Karangasem, tanaman pangan utama di Kecamatan Karangasem adalah padi. Seperti diketahui, Kecamatan Karangasem merupakan penghasil padi terbesar se-Kabupaten Karangasem. Hal yang cukup memprihatinkan adalah produksi padi di Kecamatan Karangasem tahun 2012 menurun sangat tajam. Besarnya produksi tahun ini kurang dari separuh produksi tahun sebelumnya. Tentunya hal ini tidak terlepas dari semakin berkurangnya luas lahan sawah, yakni dari 1.556,08 Ha di tahun 2011 menjadi 1.546 Ha di tahun 2012. Belum lagi ditambah pengaruh dari cuaca yang kurang mendukung serta adanya gangguan hama yang mengakibatkan gagal panen.

Selain padi, tanaman pangan lainnya yang mengalami penurunan produksi adalah jagung dan kacang tanah. Hanya ubi jalar dan ubi kayu yang mengalami kenaikan produksi.

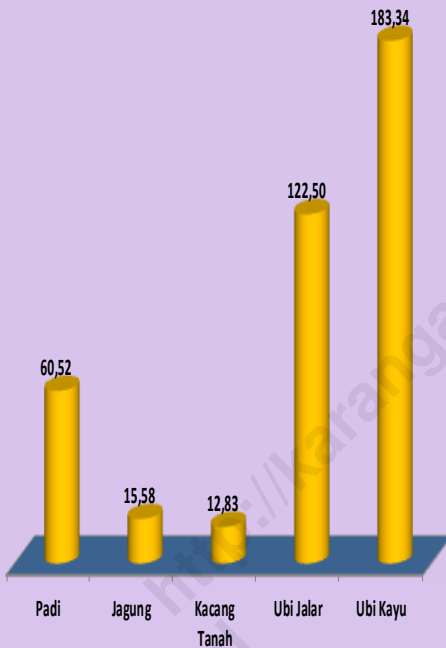
**Statistik Tanaman Pangan Kecamatan  
Karangasem**

Uraian	2010	2011	2012
<b>Padi</b>			
- Luas Panen (Ha)	3.310	3.285	1336
- Produksi (Ton)	17.870	21.981	8.085
<b>Jagung</b>			
- Luas Panen (Ha)	1.988	1.946	1.455
- Produksi (Ton)	3.568	4.180	2.267
<b>Kacang Tanah</b>			
- Luas Panen (Ha)	521	641	434
- Produksi (Ton)	692	838	557
<b>Kedelai</b>			
- Luas Panen (Ha)	0	0	0
- Produksi (Ton)	0	0	0
<b>Ubi Jalar</b>			
- Luas Panen (Ha)	64	47	48
- Produksi (Ton)	803	529	588
<b>Ubi Kayu</b>			
- Luas Panen (Ha)	236	213	296
- Produksi (Ton)	4.539	1.413	5.427

Sumber : UPTD Pertanian Kecamatan Karangasem



## Produktivitas Tanaman Pangan (Kw/Ha) Tahun 2012



Sumber : Diolah dari Data UPTD Pertanian  
Kec. Karangasem

Sejalan dengan pola produksi komoditas tanaman pangan dimana padi, jagung, dan kacang tanah mengalami penurunan produksi, hal serupa juga terjadi pada produktivitas komoditi tersebut. Untuk padi dan jagung mengalami penurunan produktivitas masing-masing sebesar 6,39 Kw/Ha dan 5,9 Kw/Ha. Sedangkan untuk kacang tanah hanya mengalami penurunan sebesar 0,82 Kw/Ha. Adapun untuk komoditas lainnya seperti ubi jalar, dan ubi kayu secara berturut-turut mengalami peningkatan produktivitas sebesar 56,12 Kw/Ha dan 70,76 Kw/Ha.

Adapun jika ditinjau, dari waktu ke waktu tanaman ubi jalar dan ubi kayu memiliki produktivitas yang cukup tinggi dibandingkan tanaman lainnya. Hal ini sesungguhnya menunjukkan betapa besar potensi yang dimiliki kedua jenis komoditas ini. Namun hingga saat ini, nilai jual yang dihasilkan relatif rendah sehingga komoditas ini masih jarang dilirik para petani untuk dijadikan komoditas unggulan.

***Kelapa Masih Menjadi Komoditas Utama Perkebunan di Karangasem***

Adapun untuk komoditas buah-buahan, nangka menduduki peringkat pertama dengan produksi terbesar, yakni 641 ton. Dibandingkan tahun sebelumnya, besarnya produksi nangka tahun ini menurun hingga hanya menjadi sepertujuh produksi tahun sebelumnya. Sedangkan untuk komoditas sayuran, di tahun 2012 ini, produksi kacang panjang merupakan yang terbesar mencapai 1.084 ton. Disusul oleh cabai sebesar 155 ton dan diurutan ketiga terdapat kangkung dengan produksi 96 ton.

Tidak kalah dengan subsector tanaman pangan dan hortikultura, produksi dari subsector perkebunan pun cukup besar dengan kelapa sebagai komoditas utama yang besar produksinya mencapai 680,98 ton. Sedangkan untuk peternakan, sebagian besar penduduk Karangasem lebih memilih ternak unggas berupa ayam. Hal ini dilakukan mengingat modal untuk ternak jenis ini tidak terlalu besar, mudah perawatannya, serta mudah dijual.

**Buah-Buahan, Sayuran, Tanaman Perkebunan, dan Ternak dengan Produksi Terbanyak, 2012**

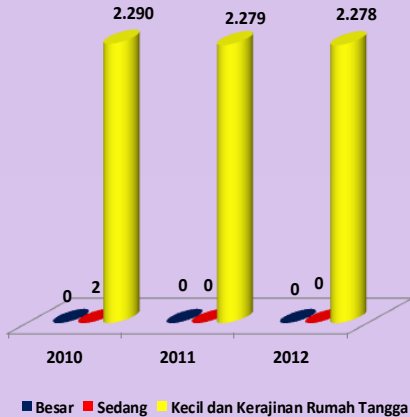
Jenis Buah-Buahan	Produksi (Ton)	Jenis Sayuran	Produksi (Ton)
Nangka	641	Kacang Panjang	1.084
Pisang	323	Cabai	155
Mangga	40	Kangkung	96

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Ternak	Ekor
Kelapa	680,98	Ayam	325.026
Kopi	18,67	Babi	25.514
Jambu Mete	9,92	Sapi	14.294

*Sumber : UPTD Pertanian Kec. Karangasem, UPTD Perkebunan Kec. Karangasem, UPTD Peternakan Kec. Karangasem,*

### Perkembangan Jumlah Perusahaan Sektor Industri di Kec. Karangasem



### Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri di Kec. Karangasem



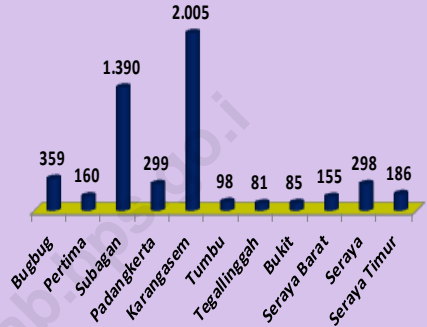
Sama halnya dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Karangasem, industri kecil mendominasi keberadaan sektor industri di Kecamatan Karangasem. Tercatat pada tahun 2012, terdapat 2.278 buah industri kecil. Jumlah ini tidak jauh berbeda di dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2.279 buah.

Senada dengan jumlah perusahaan yang tidak banyak mengalami perubahan, jumlah tenaga kerja sektor industri juga tidak banyak mengalami perubahan. Jika pada tahun 2011, terdapat 4.619 orang tenaga kerja, untuk tahun 2012 ini jumlahnya mengalami sedikit bertambah hingga menjadi 4.621 orang. Adapun dari total tenaga kerja ini, seluruhnya bekerja pada industri kecil dan kerajinan rumah tangga di Kecamatan Karangasem.

Sumber : Disperindag Kabupaten Karangasem dan BPS Kabupaten Karangasem

***Kedudukannya Sebagai Pusat Pemerintahan dan Perekonomian  
Membuat Perdagangan Sangat Berkembang di Kelurahan  
Karangasem***

**Banyaknya Pedagang Eceran Menurut**



Tahun 2012, di Kecamatan Karangasem terdapat 5.116 pedagang yang semuanya merupakan pedagang eceran. Sebagai ibukota kecamatan dan pusat pemerintahan, perdagangan memang sangat berkembang di wilayah Kelurahan Karangasem. Jumlah pedagang eceran di wilayah ini mencapai 2.005 pedagang. Sebagai wilayah yang berdekatan dengan Kelurahan Karangasem, Kelurahan Subagan ikut terkena pengaruh akan ramainya perdagangan di wilayah Karangasem. Jumlah pedagang eceran di Subagan merupakan yang terbanyak kedua, yakni mencapai 1.390 pedagang.

Dengan semakin besarnya peluang usaha yang terdapat di kecamatan ini, tidak kurang dari 61 restoran/rumah makan dibangun di sini dengan total tenaga kerja mencapai 145 orang. Sedangkan untuk warung, pada tahun 2012 jumlahnya mencapai 815 unit dengan 1.661 orang tenaga kerja.

**Usaha Restoran/Rumah Makan dan Warung Menurut Desa**

Desa	Restoran/Rumah Makan		Warung	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Bugbug	29	49	92	188
Pertima	0	0	58	115
Subagan	3	17	120	242
Padangkerta	2	18	68	140
Karangasem	24	45	105	210
Tumbu	0	0	31	62
Tegallinggah	0	0	59	160
Bukit	0	0	55	110
Seraya Barat	3	16	68	129
Seraya	0	0	95	180
Seraya Timur	0	0	64	125
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>145</b>	<b>815</b>	<b>1.661</b>

*Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem*

### Jumlah Pasar Menurut Jenisnya

Desa	Pasar Umum	Pasar Hewan	TPI	Lainnya	Jumlah
Bugbug	1	0	0	0	1
Pertima	0	0	0	0	0
Subagan	1	0	0	0	1
Padang kerta	1	0	0	0	1
Karang asem	2	0	0	0	2
Tumbu	0	0	0	0	0
Tegal linggah	0	0	0	0	0
Bukit	0	0	0	0	0
Seraya Barat	0	0	0	0	0
Seraya	1	0	0	0	1
Seraya Timur	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

Pasar selain berfungsi sebagai pusat perdagangan juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan komoditi yang dijual, pasar dibedakan menjadi pasar umum yang menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat, pasar hewan yang khusus menjual hewan ternak seperti sapi dan babi, serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Di Kecamatan Karangasem sendiri, hanya terdapat 6 buah pasar umum.

Sedangkan berdasarkan pengelolaan / *management*-nya, pasar dapat dibedakan menjadi pasar tradisional dan modern. Pasar-pasar yang telah dijelaskan di atas termasuk dalam kategori pasar tradisional dimana tata letak barang kurang diperhatikan, pengelolannya masih sederhana, dan kurang memperhatikan kenyamanan pelanggan. Sebaliknya pasar modern memiliki pengelolaan yang lebih teratur dan sangat memperhatikan kenyamanan pelanggan. Termasuk di dalamnya adalah minimarket yang mulai menjamur. Sampai tahun 2012, telah terdapat 13 buah minimarket dan 1 buah supermarket di kecamatan ini. Keberadaan kedua jenis pasar modern dinilai cukup mampu menyerap tenaga kerja.

Sama halnya dengan perdagangan, meskipun komunikasi bukanlah sektor ekonomi utama di Karangasem, namun peranan sektor ini tidak dapat dipisahkan dari sektor lainnya. Hal ini mengingat keberadaan sektor ini memperlancar arus barang dan jasa antar sektor ekonomi.

Meskipun saat ini perkembangan teknologi komunikasi semakin pesat, namun komunikasi melalui surat ataupun pengiriman paket, khususnya untuk keperluan perkantoran masih sangat diperlukan. Oleh karena itulah, PT. Pos Indonesia menyediakan kantor pos di wilayah Kecamatan Karangasem. Kantor pos ini terletak di Kelurahan Karangasem.

Sedangkan untuk telekomunikasi, masyarakat lebih mengandalkan penggunaan telepon seluler daripada telepon rumah. Warung telekomunikasi (wartel) pun tidak terlalu berkembang, bahkan di sejak tahun 2011, tidak terdapat lagi wartel yang masih beroperasi. Sebaliknya, usaha warnet justru berkembang cukup pesat di Kecamatan Karangasem dan jumlahnya telah mencapai 23 buah di tahun 2012 sedikit lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 15 buah.

### Ketersediaan Sarana Komunikasi, 2012

Desa	Kantor Pos	Kantor Pembantu	Kantor Telkom	Warnet
Bugbug	0	0	0	5
Pertima	0	0	0	1
Subagan	0	0	0	10
Padangkerta	0	0	0	3
Karangasem	1	0	1	3
Tumbu	0	0	0	0
Tegal linggah	0	0	0	1
Bukit	0	0	0	0
Seraya Barat	0	0	0	0
Seraya	0	0	0	0
Seraya Timur	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>23</b>

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

### Ketersediaan Lembaga Keuangan, 2012

Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan	LPD
Bugbug	0	0	0	1
Pertima	0	0	0	3
Subagan	4	1	0	2
Padangkerta	0	0	0	1
Karangasem	4	3	0	2
Tumbu	0	0	0	1
Tegallinggah	0	0	0	0
Bukit	0	0	0	5
Seraya Barat	0	0	0	0
Seraya	0	0	0	1
Seraya Timur	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>16</b>

Sumber : Bank se-Kecamatan Karangasem

Keberadaan bank di suatu daerah sering dikaitkan dengan kemajuan pembangunan ekonomi daerah tersebut. Bahkan saat ini, bank berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan dan menyalurkan kembali dana masyarakat dan perusahaan swasta.

Di Kecamatan Karangasem sendiri terdapat 12 buah bank dan 16 buah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Bank ini terdiri dari bank umum pemerintah dan bank umum swasta. Kedua macam bank tersebut terletak di Kelurahan Karangasem dan Subagan dengan jumlah tenaga kerja mencapai 166 orang untuk bank umum pemerintah dan 58 orang untuk bank umum swasta.

Sedangkan LPD, meskipun jumlahnya lebih sedikit namun persebarannya lebih merata dibandingkan bank. LPD terdapat hampir disetiap desa/kelurahan dengan jumlah yang bervariasi. Hanya Tegallinggah, Seraya Barat, dan Seraya Timur yang tidak memiliki LPD.

Selain bank, koperasi juga memiliki peranan yang tidak kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Karangasem, khususnya Koperasi Unit Desa (KUD). Hal tersebut tidak terlepas dari karakteristik masyarakat Karangasem yang didominasi oleh para petani. Sebagai wadah bagi para petani, KUD di kecamatan Karangasem ini memiliki peranan membantu petani terutama dalam proses penggilingan padi. Dengan demikian, setiap petani tidak harus memiliki penggilingan sendiri, mereka cukup membawa padi yang dihasilkan untuk digiling selanjutnya dilakukan proses bagi hasil. Hal ini tentu saja meringankan petani dalam menekan biaya produksi.

Selain KUD, peranan koperasi simpan pinjam pun tidak bisa diabaikan meskipun secara kuantitas hanya terdapat 1 buah koperasi non KUD yang melakukan usaha simpan pinjam. Satu-satunya koperasi non KUD yang melakukan usaha simpan pinjam di Kecamatan Karangasem adalah koperasi yang terletak di Padangkerta.

#### Perkembangan Koperasi Menurut Jenisnya

Tahun	KUD		Non KUD	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
2012	1	8.816	74	6.108
2011	1	8.816	74	6.108
2010	1	8.592	75	9.422

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Karangasem



## PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

*Karangasem Menempati Posisi Pertama Sebagai Kecamatan dengan Jumlah Penduduk Terbesar*

### Statistik Kependudukan Kabupaten Karangasem, 2012

Kecamatan	% Penduduk Kecamatan Terhadap Kabupaten	Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	Rasio Jenis Kelamin
Rendang	9,40	349	101,46
Sidemen	7,98	924	97,00
Manggis	11,08	646	97,92
Karangasem	20,95	905	99,96
Abang	15,31	465	100,92
Bebandem	11,32	565	98,34
Selat	9,60	486	97,52
Kubu	14,36	249	104,89
<b>Kab. Karangasem</b>	<b>100,00</b>	<b>485</b>	<b>100,05</b>

Sumber : Proporsi Berdasarkan Hasil Sementara Proyeksi Penduduk

Kecamatan Karangasem menempati posisi sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Karangasem. Selain itu, dengan kepadatannya yang cukup tinggi, sebesar 905 jiwa/km<sup>2</sup>, Karangasem menempati posisi kedua sebagai kecamatan dengan kepadatan tertinggi.

Berdasarkan proporsi penduduk berdasarkan hasil sementara registrasi penduduk, jumlah penduduk Karangasem tahun 2012 mencapai 85.257 jiwa. Sama seperti kecamatan lainnya, rata-rata banyaknya anggota dalam suatu rumah tangga mencapai 4 orang.

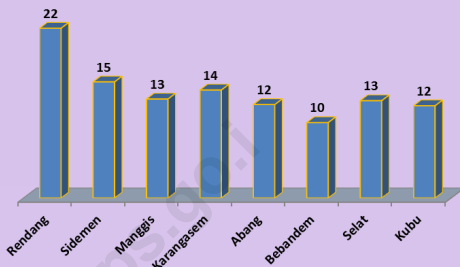
Sedikit berbeda dengan kecamatan-kecamatan lainnya, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kecamatan Karangasem relatif sama. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya *gini ratio* yang hampir mendekati angka 100. Hanya berbeda 15 orang untuk tahun 2012 dimana jumlah penduduk perempuan lebih banyak 15 orang dibandingkan penduduk laki-laki.

Ketersediaan tenaga pengajar yang memadai merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan dunia pendidikan. Adapun ukuran yang sering digunakan untuk melihat perkembangan ketersediaan tenaga pengajar ini adalah rasio murid terhadap guru yang sekaligus menunjukkan rata-rata jumlah murid yang harus diajar oleh setiap guru pada setiap jenjang pendidikan.

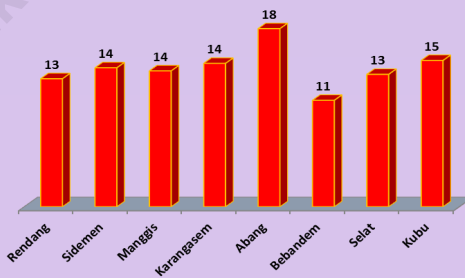
Secara umum, rasio murid terhadap guru pada setiap tingkat pendidikan di kecamatan-kecamatan yang terdapat di Kabupaten Karangasem masih berada pada standar yang ditetapkan oleh Kemendiknas. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga pengajar pada tingkat kecamatan di Kabupaten Karangasem masih sangat memadai.

Kecamatan Karangasem sendiri menempati urutan ketiga dalam hal rasio murid terhadap guru pada jenjang SD. Begitu juga untuk jenjang SLTP. Sedangkan untuk jenjang SLTA, kecamatan ini menempati peringkat terakhir. Artinya bahwa beban mengajar guru SLTA/SMK di kecamatan ini merupakan yang terendah.

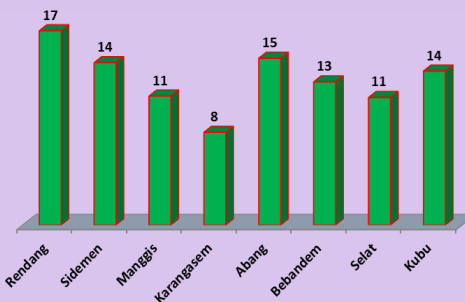
**Rasio Murid Terhadap Guru Untuk Tingkat SD, 2012**



**Rasio Murid Terhadap Guru Untuk Tingkat SLTP, 2012**



**Rasio Murid Terhadap Guru Untuk Tingkat SLTA/SMK, 2012**



Sumber : Diolah dari Data Dinas Pendidikan Kabupaten Karangasem

# TABEL LAMPIRAN

<http://karangasemkab.bps.go.id>

**Tabel 1.1 Letak dan Status Desa di Kecamatan Karangasem Tahun 2012**

Desa	Letak Desa		Status Daerah	
	Pantai	Bukan Pantai	Kota	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bugbug	√	-	-	√
2. Pertima	√	-	-	√
3. Subagan	√	-	√	-
4. Padangkerta	-	√	-	√
5. Karangasem	√	-	√	-
6. Tumbu	√	-	-	√
7. Tegallinggah	-	√	-	√
8. Bukit	-	√	-	√
9. Seraya Barat	√	-	-	√
10. Seraya	√	-	-	√
11. Seraya Timur	√	-	-	√
<b>Banyaknya Desa Menurut Letak dan Status Daerah</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>9</b>

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

**Tabel 2.1 Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Karangasem Tahun 2012**

Desa	Aparat Pemerintahan Desa						Jumlah
	Perbekel	Kepala Dusun/ Lingkungan	Sekretaris	Kaur Pemerin- -tahan	Kaur Pembangun- -an	Adminis- -trasi Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bugbug	1	7	1	1	1	4	15
2. Pertama	1	9	1	1	1	4	17
3. Subagan	1	10	1	1	1	3	17
4. Padangkerta	1	13	1	1	1	5	22
5. Karangasem	1	29	1	1	1	5	38
6. Tumbu	1	5	1	1	1	3	12
7. Tegallinggah	1	5	1	1	1	3	12
8. Bukit	1	13	1	1	1	3	20
9. Seraya Barat	1	9	1	1	1	3	16
10. Seraya	1	13	1	1	1	4	21
11. Seraya Timur	1	9	1	1	1	3	16
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>122</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>40</b>	<b>206</b>

Sumber : Perbekel se-Kecamatan Karangasem

**Tabel 6.1 Produksi Buah-Buahan, Sayuran, dan Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Karangasem Tahun 2012**

Uraian	Produksi (Ton)	Uraian	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Salak	17	16. Wani	6
2. Rambutan	18	17. Belimbing	9
3. Manggis	13	18. Kacang Panjang	1.084
4. Mangga	40	19. Cabai	155
5. Durian	29	20. Kangkung	96
6. Nangka	641	21. Terong	8
7. Alpukat	14	22. Kopi	18,67
8. Jambu	8	23. Kelapa	680,98
9. Pisang	323	24. Cengkeh	2,61
10. Pepaya	9	25. Jambu Mete	9,92
11. Jeruk	15	26. Kapuk	5,88
12. Sawo	35	27. Kakao	7,26
13. Nanas	2		
14. Sirsak	13		
15. Duku	14		

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Karangasem dan UPTD Perkebunan Kecamatan Karangasem*

**Tabel 6.2 Banyaknya Ternak Dirinci Menurut Desa di Kecamatan Karangasem Tahun 2012**

Desa	Sapi	Sapi Perah	Babi	Kerbau	Kambing	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bugbug	1.067	0	4.460	0	81	9.625	144.000	165	210
2. Pertama	563	0	2.582	0	55	9.350	19.400	0	221
3. Subagan	1.212	0	3.549	0	103	1.143	0	360	400
4. Padangkerta	952	0	2.581	0	55	10.395	0	2.970	350
5. Karangasem	1.281	0	2.182	0	76	14.355	0	0	670
6. Tumbu	446	0	1.089	0	49	891	38.380	6	65
7. Tegallinggah	530	0	813	0	14	1.236	0	70	45
8. Bukit	1.242	0	553	0	3	2.117	170	32	275
9. Seraya Barat	2.100	0	2.631	0	175	14.201	25.080	40	440
10. Seraya	2.662	0	2.810	0	341	15.121	8.704	75	610
11. Seraya Timur	2.239	0	2.264	0	638	10.858	0	15	325
<b>Total</b>	<b>14.294</b>	<b>0</b>	<b>25.514</b>	<b>0</b>	<b>1.590</b>	<b>89.292</b>	<b>235.734</b>	<b>3.733</b>	<b>3.611</b>

Sumber : UPTD Peternakan Kecamatan Karangasem



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KARANGASEM**

**Jl. R. A. Kartini No. 4 Karangasem**

**Telp/Fax. (0361) 21159, 22339**

**E-mail : bps5107@gmail.com**